



## Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Pujud

Tengkoe Irawan<sup>1\*</sup>, Mira Rosmala<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STIE Dharma Putra Pekanbaru

E-mail : [1\\*tengkoe@stiedharmaputra.ac.id](mailto:1*tengkoe@stiedharmaputra.ac.id), [2mirarosmala@stiedharmaputra.ac.id](mailto:2mirarosmala@stiedharmaputra.ac.id)  
s(\*:corresponding author)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada SMPN 4 Pujud Kab. Rokan Hilir Prov. Riau. Pada uji validitas dan reliabilitas dapat diketahui bahwa hasil adalah valid dan reliabel. Pada uji parsial (uji t) dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa dibuktikan  $t\text{-hitung} (2.114) > t\text{-tabel} (2.0003)$ , kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa dibuktikan  $t\text{-hitung} (3.356) > t\text{-tabel} (2.0003)$ , uji simultan (uji F) dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang simultan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa dibuktikan  $F\text{-hitung} (6.454) > F\text{-tabel} (3.25)$ . Dan Uji Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.177 (17,7%) bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru akan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa sedangkan sisanya 0.823 (82,3%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, Prestasi Belajar Siswa

### Abstract

This research aims to find out how much influence the principal's leadership and teacher competence have on student learning achievement at SMPN 4 Pujud Kab. Rokan Hilir Prov. Riau. In the validity and reliability test, it can be seen that the results are valid and reliable. In the partial test (t test) it can be seen that there is an influence between the principal's leadership and student learning achievement as proven by  $t\text{-count} (2.114) > t\text{-table} (2.0003)$ , teacher competence on student learning achievement as proven by  $t\text{-count} (3.356) > t\text{-table} (2.0003)$ , simultaneous test (F test) can be seen that there is a simultaneous relationship between the principal's leadership and teacher competence on student learning achievement as proven by  $F\text{-count} (6.454) > F\text{-table} (3.25)$ . And the Determination Test ( $R^2$ ) was 0.177 (17.7%) that the principal's leadership and teacher competence would have a positive influence on student learning achievement while the remaining 0.823 (82.3%) was explained by other factors not examined in this research.

**Keywords:** *Principal Leadership, Teacher Competence, Student Learning Achievement*

## 1. PENDAHULUAN

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin di setiap satuan pendidikan atau sekolah. Kemajuan sekolah sangat tergantung pada sosok pemimpinnya di dalam sekolah. Sekolah bermutu bergantung kepada keahlian pemimpinnya dalam mengelola semua sumber daya yang ada untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Menurut Blancard [1] kepemimpinan itu didasarkan pada 3 hal yang berhubungan yaitu pertama jumlah petunujuk dan pengarahan yang diberikan oleh pemimpin, kedua jumlah dukungan sosio emosional yang diberikan oleh pimpinan, dan ketiga tingkat kesiapan para pengikut yang ditunjukkan dalam melaksanakan tugas khusus, fungsi atau tujuan tertentu. Beberapa Indikator Gaya Kepemimpinan menurut Kartono [2] yaitu kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan, dan tanggungjawab. Kepala sekolah profesional akan selalu memberi motivasi guru untuk meningkatkan kompetensinya. Karena selain faktor Kepala Sekolah faktor eksternal yang cukup memegang pengaruh penting dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik, juga kinerja guru. Kinerja guru berbanding lurus dengan kompetensinya [3]. Apabila kompetensi guru baik maka kinerja guru akan ikut baik pula. Senada dengan Wibowo [4] indikator dari kompetensi adalah keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowlage*), konsep diri (sikap), dan sifat (*trait*). Kompetensi itu sendiri merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh tenaga pendidik atau guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Mulyasa dalam



Musfah [5] Kompetensi guru merupakan perpaduan kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara khafah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas [6]. Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Prestasi belajar adalah penguasaan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Menurut Darmadi [7] prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang dicapai peserta didik. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai peserta didik setelah melakukan usaha-usaha belajar. Sedangkan indikator prestasi belajar menurut Darmadi [7] adalah kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan. SMPN 4 Pujud beralamat di Dusun Hulu Bangko Pujud Utara Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. SMPN 4 Pujud ini adalah sekolah negeri berada di Dusun Hulu Bangko yang tertinggal. jumlah siswa SMPN 4 Pujud ada 63 orang. Kelas 7, berjumlah 19 siswa, terdiri dari siswa laki-laki 12 orang dan perempuan 7 siswa. Kelas 8 berjumlah 22 siswa, yakni terdiri siswa laki-laki 18 dan siswa perempuan 4 orang. Sedangkan kelas 9 berjumlah 22 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki 22 orang dan siswa perempuan 7 orang. Jumlah siswa harus seimbangan dengan jumlah tenaga pendidik nya atau guru nya. Jumlah guru di SMPN 4 Pujud adalah 10 orang terdiri dari 9 orang tingkat pendidikannya strata 1 (S1) dan 1 orang tingkat pendidikan Diploma 3 (D3). Dan dengan status kepegawaian 4 orang status nya PPPK, 4 orang statusnya honor sekolah dan 2 orang lagi berstatus honor daerah kabupaten. Dari kesepuluh guru tersebut tidak satupun yang berstatus guru pegawai negeri sipil. Terdapat 12 mata pelajaran yang tersedia di SMPN 4 Pujud. Sementara guru yang aktif mengajar di SMPN 4 Pujud berjumlah 10 orang. Berarti terdapat beberapa orang guru yang mengajar lebih dari 1 mata pelajaran. Hal ini tentunya kurang efektif dalam menghasilkan prestasi belajar siswa. Terlebih lagi bila guru tersebut dipaksakan mengajar yang bukan bidangnya. Sementara kita tahu bahwa guru memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Prestasi akademik SMPN 4 Pujud bisa kita lihat dari nilai rata-rata raport siswa yang tamat setiap tahun nya. Nilai rata-rata raport berbanding lurus dengan prestasi siswa. Prestasi belajar siswa diwakili dengan nilai rata-rata raport. Apabila nilai rata-rata raport bagus maka prestasi akademik seorang siswa akan baik pula. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai rata-rata raport seorang siswa tidak baik menandakan prestasi akademik siswa tersebut tidak baik juga. Nilai rata-rata yang mewakili prestasi anak didik SMPN 4 Pujud tahun 2023 naik signifikan dari tahun sebelumnya. Namun hal ini sangat perlu menjadi perhatian lagi dan ditingkatkan agar menunjang penilaian akreditasi sekolah, yang saat ini akreditasi SMPN 4 Pujud adalah C. Hendaknya akreditasi sekolah agar dapat ditingkatkan menjadi B dan bahkan A. disanalah peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah dan peran serta tugas guru dengan kompetensi yang dimiliki mendidik mendorong siswa untuk lebih bersemangat dan berprestasi dalam belajar.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa. Jenis data menggunakan data primer, metode pengumpulan data menggunakan cara kuesioner dan wawancara dan metode analisis data adalah dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji hipotesa, analisis regresi berganda, koefisien korelasi dan koefisien determinasi [8]. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif [9].

### 2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 4 Pujud yang aktif dari kelas 7 sampai dengan kelas 9, tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 63 orang. Menurut Santoso [10], penarikan sampel adalah pengambilan suatu porsi atau suatu bagian dari suatu populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut atau disebut universe. Dalam penelitian ini survey responden



disebarkan kepada 63 orang siswa peserta didik. Peneliti memakai sampling jenuh sebagai teknik penentuan sampel. Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Stratifikasi sampel berdasarkan karakteristik demografis seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan masa kerja akan dilakukan untuk memastikan representasi yang adil dari berbagai segmen populasi [11].

### 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data serta keterangan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara (*Interview*) memberikan pertanyaan terstruktur secara langsung kepada bagian narasumber untuk memperoleh informasi dan kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan jawaban dari para responden (konsumen) melalui pertanyaan secara terstruktur yang diajukan dalam bentuk tertulis [12]. Pengumpulan data akan dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang menggunakan skala Likert 5 poin, di mana untuk skala likert yang masing-masing jawaban diberiskor 1-5 Sugiyono [13] yaitu dengan Sangat Setuju (SS=5), Setuju (S=4), Netral (N=3), Tidak Setuju (TS=2) dan Sangat Tidak Setuju (STS=1). Adapun yang menjadi variabel bebas dari penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan kompetensi guru ( $X_2$ ), dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi dan nilainya tergantung pada variabel lain. Adapun yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa ( $Y$ ) pada SMPN 4 Pujud.

### 2.4 Analisis Data

Analisis data akan dilakukan melalui serangkaian tahapan yang komprehensif untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Pertama, uji validitas dan reliabilitas instrumen akan dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner mengukur apa yang seharusnya diukur dan memberikan hasil yang konsisten [14]. Analisis deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban untuk setiap variabel, memberikan gambaran umum tentang data yang dikumpulkan. Selanjutnya analisis utama yang berhubungan dengan perhitungan statistik seperti analisis regresi linear berganda, analisis uji hipotesis (uji t dan uji F), dan koefisien korelasi dan determinasi. Alat analisis regresi linear berganda dan menggunakan program SPSS [15]. Dalam analisis ini peneliti mencari pengaruh motivasi belajar dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa, perhitungan statistik yang dicari dengan program SPSS.

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 kelompok yakni jenis kelamin, tingkatan kelas, dan umur. Berikut tabel yang menyajikan data tersebut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	45	71.4
2.	Perempuan	18	28.6
No	Tingkatan Kelas		
1.	Kelas VII	19	30.2
2.	Kelas VIII	22	34.9
3.	Kelas IX	22	34.9
No	Umur/Usia (Tahun)		
1.	11	3	4.8
2.	12	2	3.2
3.	13	21	33.3
4.	14	15	23.8
5.	15	13	20.6
6.	16	9	14.3

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2024.



### 3.2 Pembahasan

Responden yang merupakan anak didik di SMPN 4 Pujud dimana untuk karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh jenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 45 orang atau 71,4% dan sisanya adalah perempuan sebanyak 18 orang atau 28,6%. Dan untuk karakteristik responden berdasarkan tingkatan kelas, responden kelas VIII dan IX berjumlah sama yakni 22 orang dan kelas VII berjumlah 19 siswa atau (30,2%). Sedangkan karakteristik responden berdasarkan usia dibagi menjadi 6 kategori usia mulai dari usia 11 tahun sampai 16 tahun yang merupakan usia yang wajar untuk tingkatan siswa SLTP di Indonesia. Adapun responden berusia 13 tahun mendominasi usia pada karakteristik responden ini yakni sebanyak 21 orang atau 33,3%. Sedangkan usia paling muda yakni 11 tahun sebanyak 3 orang atau 4,8% dan usia tertua yakni 16 tahun ada sebanyak 9 orang responden atau 14,3% dari total responden.

### 3.3 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Berikut ini disajikan tabel tentang rekapitulasi tanggapan responden terhadap seluruh variabel (kepemimpinan kepala sekolah, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa).

**Tabel 2.** Nilai Rata-Rata Tanggapan Responden

No.	Variabel	Rata-rata Tanggapan Responden	Kriteria
1.	Kepemimpinan	3,822	Baik
2.	Kompetensi Guru	3,468	Baik
3.	Prestasi Belajar	3,752	Baik

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2024.

### 3.3 Pembahasan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata tanggapan responden mendapatkan kriteria baik dimana kriteria baik tersebut intervalnya antara 3,41 -4,20. Namun dari ketiga variabel dalam penelitian ini variabel kompetensi guru yang memiliki nilai yang paling rendah yakni 3,468. Sedangkan variabel kepemimpinan mendapatkan nilai yang tertinggi yakni 3,822. Semua variabel ini belum menunjukkan hasil yang maksimal pada setiap indikatornya perlu ditingkatkan.

### 3.4 Analisis Hasil Penelitian Kuantitatif Pengujian Validitas

**Tabel 3.** Uji Validitas

No.	Konstruk Penilaian	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
1	X1.1	0,886	<b>0,2480</b>	Valid
2	X1.2	0,793	<b>0,2480</b>	Valid
3	X1.3	0,907	<b>0,2480</b>	Valid
4	X1.4	0,863	<b>0,2480</b>	Valid
5	X1.5	0,938	<b>0,2480</b>	Valid
6	X2.1	0,992	<b>0,2480</b>	Valid
7	X2.2	0,946	<b>0,2480</b>	Valid
8	X2.3	0,978	<b>0,2480</b>	Valid
9	X2.4	0,986	<b>0,2480</b>	Valid
10	Y.1	0,925	<b>0,2480</b>	Valid
11	Y.2	0,958	<b>0,2480</b>	Valid
12	Y.3	0,945	<b>0,2480</b>	Valid
13	Y.4	0,781	<b>0,2480</b>	Valid
14	Y.5	0,855	<b>0,2480</b>	Valid

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2024.

### 3.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel diatas diketahui seluruh butir pernyataan atau indikator ketiga variabel (kepemimpinan, kompetensi guru, dan prestasi belajar) menunjukkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,2480. Dengan demikian keseluruhan butir pernyataan/indikator variabel di atas dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel independen (kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru) dan variabel dependen (prestasi belajar siswa).



### 3.6 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukuran mempunyai kehandalan dalam mengukur. Dalam hal ini *Cronbach's Alpha* nilainya > 0,60 maka variabel dan butir pernyataan atau indikator yang diukur dapat dipercaya atau diandalkan

Hasil reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.** Uji Reliabilitas

Variabel	Croanbach Alpha	R. Kritis	Ket
Kepemimpinan Kepsek ( $X_1$ )	0.822	0.6	Reliabel
Kompetensi Guru ( $X_2$ )	0.855	0.6	Reliabel
Prestasi Belajar Siswa (Y)	0.824	0.6	Reliabel

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2024.

### 3.7 Pembahasan

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas pada variabel kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dan prestasi belajar siswa seluruhnya menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* berada diatas 0.60, yaitu dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* berturut-turut 0.822 dan 0.855 dan 0.824. Hasil ini berarti alat ukur yang digunakan memenuhi syarat dan dapat diandalkan. Dalam hal ini bila *Reliability Coeffisient* (alpha) nilainya > 0.60 maka variabel dan butir yang diukur dapat dipercaya atau diandalkan.

### 3.8 Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

**Tabel 5.** Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	12.294	2.435	
X1	0.284	0.134	0.308
X2	0.324	0.092	0.417

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2024.

### 3.9 Pembahasan

Dari tabel di atas dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 12,294 + 0,284X_1 + 0,324X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstanta adalah 12.294, hal ini berarti jika kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru tetap, maka prestasi belajar siswa bernilai positif yaitu sebesar 12.294.
- Nilai koefisien regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0.284, artinya adalah apabila variabel kepemimpinan kepala sekolah meningkat 1 satuan dengan menganggap faktor lain tetap maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0.284 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi kompetensi guru memberikan nilai sebesar 0.324 yang berarti bahwa setiap peningkatan kompetensi guru sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0.324 (dengan uji asumsi variabel lain nilainya tetap).

### 3.10 Pengujian Hipotesis Uji t (Uji Parsial)

**Tabel 6.** Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		



1	(Constant)	12.294	2.435		5.050	.000
	Kepemimpinan	0.284	0.134	p	2.114	.043
	Kompetensi	0.324	0.092	0.417	3.536	.001

a. Dependent Variable: Prestasi  
 Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2024.

### 3.11 Pembahasan

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan secara parsial pengaruh variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dan Kompetensi Guru ( $X_2$ ) terhadap variabel Prestasi Belajar siswa ( $Y$ ) dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dan dengan tingkat signifikan 5% atau 0.05. Berikut ini dijelaskan cara menentukan  $t_{tabel}$  sebagai berikut :

Nilai t tabel

$$\begin{aligned} Df &= n - k \\ &= 63 - 3 \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$t_{tabel} = 2,0003$$

( $n$  = jumlah responden dan  $k$  = jumlah variabel)

Berdasarkan uraian dan tabel uji parsial (uji t) di atas maka:

**$H_1$ : Diduga terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Belajar siswa SMPN 4 Pujud Kab. Rokan Hilir Prov. Riau**

Variabel kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa ( $Y$ ) dimana hasilnya  $t_{hitung}$  (2.114) >  $t_{tabel}$  (2,0003) dengan probabilitas sig. (0,043) < 0,05, maka  $h_0$  ditolak dan  $h_1$  diterima artinya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

**$H_2$ : Diduga terdapat pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar siswa SMPN 4 Pujud Kab. Rokan Hilir Prov. Riau**

Variabel kompetensi guru ( $X_2$ ) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa ( $Y$ ) dimana hasilnya  $t_{hitung}$  (3,356) >  $t_{tabel}$  (2,0003) dengan probabilitas sig. (0,001) < 0,05, maka  $h_0$  ditolak dan  $h_2$  diterima artinya kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

### 3.12 Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148.975	2	74.487	6.454	.003 <sup>b</sup>
	Residual	692.454	60	11.541		
	Total	841.429	62			

a. Dependent Variable: prestasi belajar siswa  
 b. Predictors: (Constant), kepemimpinan, kompetensi guru  
 Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2024.

### 3.13 Pembahasan

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dapat dilihat dengan tingkat signifikans 0.05 dengan  $df$  1 (jumlah variabel - 1) = 2,  $df$  2 ( $n - k - 1$ ) atau (63-2-1) = 60. Hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 3,150.

**$H_3$ : Diduga terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar siswa SMPN 4 Pujud Kab. Rokan Hilir Prov. Riau**

Variabel kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan kompetensi guru ( $X_2$ ) secara simultan/bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa ( $Y$ ) dimana  $F_{hitung}$  (6.454) >  $F_{tabel}$  (3.25) dengan Sig. (0,003) < 0,05. Artinya adalah bahwa variabel independen (Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru) secara bersama-sama



berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar siswa). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima.

### 3.14. Koefisien Korelasi dan Determinasi Koefisien Korelasi (R)

Tabel 8: Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.421 <sup>a</sup>	.177	.150	3.39719	.177	6.454	2	60	.003

a. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian SPSS versi 26.0, 2024.

### 3.15 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Pembahasannya

Koefisien Determinasi  $R^2$  adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen (kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru) terhadap prestasi belajar siswa SMPN 4 Pujud Kab. Rokan Hilir Prov. Riau. Dimana hasil Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran kesesuaian garis linear berganda terhadap suatu data. Sesuai tabel di atas koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0.177 (17,7%). Hal ini berarti bahwa variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa mampu dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya yaitu kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan kompetensi guru ( $X_2$ ) sebesar 17,7%, sedangkan sisanya 0.823 (82,3%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, misalnya motivasi belajar, disiplin kerja, lingkungan sekolah.

## 4. PENGUJIAN

### 4.1 Analisis Deskriptif

Pada uraian diatas dijelas bahwa data diambil dengan menyebarkan kuesioner terhadap 63 responden. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai rata-rata tanggapan responden mendapatkan kriteria baik dimana kriteria baik tersebut intervalnya antara 3,41-4,20. Variabel bebas pertama yakni kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) memperoleh nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 3,822. Variabel bebas kedua yaitu kompetensi guru nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 3,468. Sedangkan variabel terikat yakni prestasi belajar siswa ( $Y$ ) nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 3,752. Artinya dari ketiga variabel dalam penelitian ini variabel kompetensi guru yang memiliki nilai yang paling rendah yakni 3,468. Sedangkan variabel kepemimpinan mendapatkan nilai yang tertinggi yakni 3,822. Semua variabel ini belum menunjukkan hasil yang maksimal pada setiap indikatornya perlu ditingkatkan lagi menjadi lebih baik lagi.

### 4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan serangkaian pengujian statistik untuk menganalisis data yang dikumpulkan terkait pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMPN 4 Pujud Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Berikut adalah uraian lengkap mengenai proses pengujian yang dilakukan:

Uji validitas digunakan untuk menguji konsep sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep/gejala yang diukur. Item indikator kuesioner dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan kecil dari nilai signifikansi minimum 0,05. Pada uraian uji validitas di atas seluruh indikator kuesioner berjumlah 14 item dan seluruhnya dinyatakan valid dimana nilai  $r_{hitung}$  nilai nya antara 0,781 – 0,992 adalah lebih besar ( $>$ ) dari  $r_{tabel}$  0,2480.

Sedangkan uji realibilitas juga menunjukkan reliabel dimana *Cronbach's Alpha* setiap variabel nilainya  $> 0,60$ . *Cronbach's Alpha* variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,822, variabel kompetensi guru sebesar 0,855, dan variabel prestasi belajar siswa sebesar 0,824. Nilai ini semuanya



menunjukkan nilai yang lebih besar ( $>$ ) dari 0,6 itu artinya ketiga variabel dalam penelitian ini dikatakan reliabel pengukurannya dapat dipercaya atau diandalkan.

#### 4.3 Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis persamaan regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Adapun persamaan regresi linear berganda penelitian ini adalah  $Y = 12,294 + 0,284X_1 + 0,324X_2$ , artinya sebagai berikut:

- Nilai konstanta adalah 12.294, hal ini berarti jika kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru tetap, maka prestasi belajar siswa bernilai positif yaitu sebesar 12.294.
- Nilai koefisien regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0.284, artinya adalah apabila variabel kepemimpinan kepala sekolah meningkat 1 satuan dengan menganggap faktor lain tetap maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0.284 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi kompetensi guru memberikan nilai sebesar 0.324 yang berarti bahwa setiap peningkatan kompetensi guru sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0.324 (dengan uji asumsi variabel lain nilainya tetap).

#### 4.4 Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dilihat bahwa hipotesis yang menyatakan “diduga terdapat pengaruh positif variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah secara parsial terhadap Prestasi belajar siswa pada SMPN 4 Pujud Kab. Rokan Hilir Prov. Riau”, dapat diterima. Dimana  $t_{hitung} (2.114) > t_{tabel} (2,0003)$  dengan probabilitas  $Sig. (0,043) < 0,05$ , artinya adalah bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar siswa SMPN 4 Pujud Kab. Rokan Hilir Prov. Riau. Penelitian ini sejalan dengan Tesis dari Haslindah Saenong tahun 2020 dan Kurniawati tahun 2016 dimana hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Untuk membuktikan hipotesis kedua telah dikemukakan bahwa hipotesis yang menyatakan “diduga terdapat pengaruh positif variabel Kompetensi Guru secara parsial terhadap Prestasi belajar siswa pada SMPN 4 Pujud Kab. Rokan Hilir Prov. Riau”, dapat diterima. Dimana hasilnya  $t_{hitung} (3,356) > t_{tabel} (2,0003)$  dengan probabilitas  $Sig. (0,001) < 0,05$ , artinya adalah bahwa Kompetensi Guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar siswa SMPN 4 Pujud Kab. Rokan Hilir Prov. Riau. Penelitian ini sejalan dengan Tesis dari Haslindah Saenong tahun 2020 dan Kurniawati tahun 2016 dimana hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian bahwa kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan kompetensi guru ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada SMPN 4 Pujud Kab. Rokan Hilir Prov. Riau.

#### 4.5 Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan penelitian, dari analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dilihat bahwa hipotesis yang menyatakan “diduga terdapat pengaruh positif variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru secara simultan terhadap Prestasi belajar siswa SMPN 4 Pujud Kab. Rokan Hilir Prov. Riau”, dapat diterima. Dimana  $F_{hitung} (6.454) > F_{tabel} (3.25)$  dengan  $Sig. (0,003) < 0,05$  dan artinya adalah bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar siswa SMPN 4 Pujud Kab. Rokan Hilir Prov. Riau. Penelitian ini sejalan dengan Tesis dari Haslindah Saenong tahun 2020 dan Kurniawati tahun 2016 dimana hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa.

## 5 KESIMPULAN



Hasil analisis regresi linear berganda menegaskan bahwa peningkatan dalam kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru akan berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan kepemimpinan dan pelatihan guru harus menjadi prioritas bagi pihak sekolah dan pemerintah daerah. Uji hipotesis yang dilakukan dengan SPSS juga mengonfirmasi bahwa baik secara parsial maupun simultan, kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien korelasi yang diperoleh, yaitu 0,421, menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa. Ini menandakan bahwa upaya untuk meningkatkan kedua aspek tersebut dapat memberikan dampak positif yang nyata terhadap hasil belajar siswa. Namun, perlu dicatat bahwa 82,3% variasi prestasi belajar siswa masih dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, disiplin kerja, dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penting bagi semua pemangku kepentingan untuk mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 4 Pujud dan sekolah-sekolah lainnya.

## REFERENCES

- [1] P. Hersey and K. Blanchard, *Leadership situazionale*. Sperling & Kupfer Editori, 1990.
- [2] K. Kartono, "Pemimpin dan Kepemimpinan, Jakarta: Raja Grafindo Persada," 2008.
- [3] M. Huda *et al.*, "JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi) Peran Kepribadian sebagai Moderasi Pengaruh Servant Leadership dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan."
- [4] M. K. Wibowo, "Jakarta: Rajawali Pers," *PT RajaGrafindo Persada*, 2016.
- [5] E. Mulyasa, "Standar kompetensi dan sertifikasi guru," 2019.
- [6] R. A. Darmawan and Ridlwan Muttaqin, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Survei Pada Divisi Pemasaran PT Fastrata Buana Cabang Cianjur)," *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, vol. 9, no. 6, pp. 2795–2805, Dec. 2023, doi: 10.35870/jemsi.v9i6.1733.
- [7] H. Darmadi, "Model-Based Learning Environment Based on The Concept IPS School-Based Management," *Journal of Education, Teaching and Learning*, vol. 2, pp. 75–78, 2017.
- [8] M. Afuan, "Journal of Science Education and Management Business ANALISIS PENGARUH SERVANT LEADERSHIP DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING," 2023, [Online]. Available: <https://ref-indonesia.org/jurnal/index.php/JOSEAMB>
- [9] S. H. Situmorang and M. Lutfi, "Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis. Edisi 3. Medan: Art Design," *Publishing & Printing*, 2014.
- [10] S. Santoso, *Panduan lengkap SPSS versi 23*. Elex Media Komputindo, 2016.
- [11] D. Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013.
- [12] I. Safar, "Pengaruh Talent Mangement Terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi pada PT. Borwita Citra Prima Makassar The Effect of Talent Management on Employee Performance with Organizational Commitment as a Moderating Variable at PT. Borwita Citra Prima Makassar".
- [13] D. Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan," 2014.
- [14] J. Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh *et al.*, "J I M M A."
- [15] K. Na-Nan, S. Kanthong, J. Jountrakul, and I. D. Smith, "Mediating effects of job satisfaction and organizational commitment between problems with performance appraisal and organizational citizenship behavior," *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, vol. 6, no. 3, p. 64, 2020.